

**PENGARUH TADARUS AL QURAN TERHADAP MINAT MENGIKUTI
MATA PELAJARAN AL QURAN HADITS BAGI SISWA KELAS X
MA AL-ASROR PATEMON GUNUNGPATI SEMARANG
TAHUN AJARAN 2007/2008.**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

FAMILATUL HIDAYAH

NIM: 3103159

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2008**

ABSTRAK

Familatul Hidayah (NIM: 3103159). Pengaruh Tadarus Al Quran Terhadap Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits Bagi Siswa Kelas X MA AL-ASROR Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008. Skripsi. Semarang: Program Strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pelaksanaan Tadarus Al Quran, 2) Minat Mengikuti Pelajaran Al Quran Hadits, dan 3) Pengaruh Tadarus Al Quran Terhadap Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits Bagi Siswa Kelas X MA AL-ASROR Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008.

Sampel penelitian diambil dari siswa berjumlah 40 orang, yaitu 25% dari populasi sebesar 160 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu tadarus Al Quran sebagai variabel bebas atau *independent* (X) dan minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits sebagai variabel terikat atau *dependent* (Y). Sedangkan pengumpulan data untuk kedua variabel tersebut menggunakan instrumen penelitian (angket).

Pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan *teknik korelasi* diperoleh hasil yang disesuaikan dengan r_{tabel} , pada taraf signifikansi 1% (0,403) maupun 5% (0,312) dengan nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,576$; dan *analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi* dengan menggunakan rumus $y = a x$ atau $Y - \bar{Y} = a (X - \bar{X})$ diperoleh persamaan regresi $Y = 0,683 x + 13,205$. Hasil analisis data diperoleh $F_{reg} = 18,836$ lebih besar dari F_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 1% (7,31) maupun 5% (4,08). Kebenaran hasil analisis di atas dibuktikan melalui Uji t dengan hasil $T = 4,340$ lebih besar dari t_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% (38) = 2,030 maupun 1% (38) = 2,724.

Hasil tersebut dapat diartikan bahwa ada pengaruh positif tadarus Al Quran terhadap minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits bagi siswa kelas X MA Al-Asror yang membuktikan hipotesis yang ada dapat diterima dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Saran penulis adalah guru pelajaran Al Quran Hadits perlu mempertahankan serta meningkatkan penggunaan tadarus Al Quran dan minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits. Demikian juga guru mata pelajaran lain (non Al Quran Hadits) juga menggunakan metode ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tanggal

Tanda Tangan

Drs. Djoko Widagdho, M.Pd.
Pembimbing I

.....

.....

H. Mursid, M.Ag
Pembimbing II

.....

.....

PENGESAHAN

	Tanggal	Tanda Tangan
<u>Dra. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd.</u> Ketua Sidang
<u>Drs. Ikhrom, M.Ag.</u> Sekretaris Sidang
<u>Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.</u> Penguji I
<u>Amin Farih, M.Ag</u> Penguji II

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 30 Juni 2008

Deklarator,

Familatul Hidayah
NIM: 3103159

MOTTO



Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu. (QS. al-Qiyaamah: 17-18)²

¹ Al-Quran Al-Kariem, (Madinah: Thaba'ah Mushaf asy-Syarif, t.th), hlm. 577.

² DEPAG RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Al-WAAH, 1993), hlm. 999.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah Swt., skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Suhadi Yusuf dan Ibu Umayyah tercinta, yang membimbing dan mencurahkan perhatiannya dengan cinta serta do'a yang tulus bagi penulis selama berlangsungnya proses studi serta penulisan skripsi ini.
2. Kakak-kakakku tersayang: Syamsul Arifin dan Nelly Inayah, S.Pdi. yang selalu memberi motivasi.
3. Calon Suamiku terkasih, tersayang, dan tercinta Khoirul Anam, S.Pdi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat, karunia dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Pengaruh Tadarus Al Quran Terhadap Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits Bagi Siswa Kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008* pada Program Sarjana 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang.

Shalawat dan salam penulis sampaikan ke junjungan kita Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa umat dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan nur Islam.

Penulis yakin bahwa skripsi tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa rahmat Allah Swt., serta bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara material maupun spiritual. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
2. Drs. H. Djoko Widaghdho, M.Pd., (sebagai pembimbing I), dan H. Mursid, M.Ag., (sebagai pembimbing II), yang tidak kenal lelah membimbing dan mengarahkan kepada penulis selama penulisan skripsi.
3. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang telah membuka cakrawala pemikiran untuk lebih giat menggali dan mengembangkan keilmuan Islam bagi penulis.
4. Kepala MA AL-ASROR Patemon Gunungpati Semarang Mukhaeromin, BA. beserta stafnya (terkhusus Guru Al Quran Hadits Drs. Slamet Hidayat dan Siswa Kelas X) yang telah berpartisipasi aktif dan membantu penulis selama mengumpulkan data di MA AL-ASROR Patemon Gunungpati Semarang.

5. Orang tua penulis Bapak Suhadi Yusuf dan Ibu Umayyah, Kakak-kakakku Syamsul Arifin dan Nelly Inayah yang penuh ketabahan dan kesabaran selalu mendo'akan penulis.
6. Semua pihak dan seluruh rekan senasib seperjuangan, teman-teman Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo angkatan 2003, teman-teman kos BPI A.11, atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Selanjutnya penulis hanya berharap, skripsi ini dapat memberikan manfaat dan mendapat ridha Allah Swt. *Amien Ya Rabb al-'Alamien.*

Semarang, 30 Juni 2008

Penulis,

Familatul Hidayah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK PENELITIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
DEKLARASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
TADARUS AL QURAN DAN MINAT MENGIKUTI MATA	
PELAJARAN AL QURAN HADITS	
A. Tadarus Al Quran.....	6
1. Pengertian Tadarus Al Quran.....	6
2. Dasar Tadarus Al Quran.....	8
3. Kriteria Tadarus Al Quran.....	9
4. Keutamaan Tadarus Al Quran.....	11
5. Hikmah Tadarus Al Quran.....	11
B. Minat.....	12

	1.	Pengertian Minat.....	12
	2.	Unsur-Unsur Minat Dalam Belajar.....	13
	3.	Fungsi Minat Dalam Belajar.....	15
	4.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dalam Belajar.....	16
	C.	Mata Pelajaran Al Quran Hadits.....	16
	D.	Pengaruh Tadarus Al Quran Terhadap Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits.....	18
	E.	Kajian Penelitian Yang Relevan.....	19
	F.	Hipotesis.....	20
BAB III	:	METODE PENELITIAN	
	A.	Tujuan Penelitian.....	21
	B.	Waktu Dan Tempat Penelitian.....	21
	C.	Variabel Penelitian.....	22
	D.	Metode Penelitian.....	22
	E.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	22
	F.	Teknik Pengumpulan Data.....	23
	G.	Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV	:	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A.	Analisis Pendahuluan.....	28
	B.	Analisis Uji Hipotesis.....	36
	C.	Analisis Regresi.....	39
	D.	Analisis Lanjut.....	42
	E.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	43
	F.	Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V	:	PENUTUP	
	A.	Simpulan.....	46
	B.	Saran-Saran.....	47
	C.	Penutup.....	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 01:	Data Hasil Angket Tadarus Al Quran Siswa Kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang.....	28
Tabel 02:	Frekuensi Nilai Interval Variabel Tadarus Al Quran	30
Tabel 03:	Distribusi Frekuensi Skor Mean Variabel Tadarus Al Quran.....	31
Tabel 04:	Nilai Distribusi Frekuensi Relatif Variabel Tadarus Al Quran.....	31
Tabel 05:	Data Hasil Angket Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits Siswa Kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang.....	32
Tabel 06:	Frekuensi Nilai Interval Variabel Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits.....	34
Tabel 07:	Distribusi Frekuensi Skor Mean Variabel Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits.....	34
Tabel 08:	Nilai Distribusi Frekuensi Relatif Variabel Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits.....	35
Tabel 09:	Pengaruh Tadarus Al Quran Terhadap Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits Bagi Siswa Kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008.....	36
Tabel 10:	Ringkasan Rumus-Rumus Analisis Regresi (Satu Prediktor dengan Skor Deviasi).....	40
Tabel 11:	Ringkasan Hasil Analisis Regresi (Satu Prediktor dengan Skor Deviasi).....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01:	Histogram Tadarus Al Quran.....	32
Gambar 02:	Histogram Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits....	35

BAB I

PENDAHULUAN

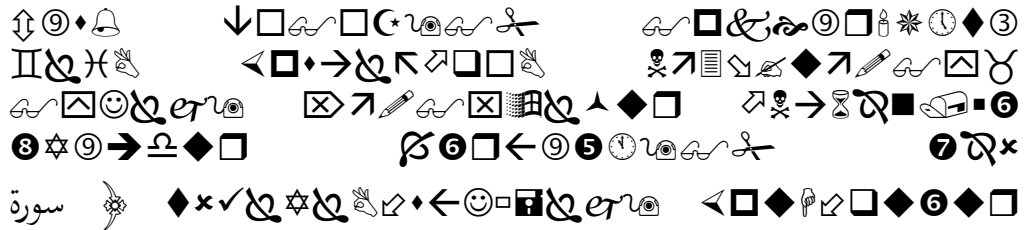
A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan terhadap anak dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok sebagai pembentukan manusia menjadi insan yang memiliki kepribadian yang utama. Berdasarkan asumsi tersebut maka diperlukan pendidikan anak yang dapat membantu menyelesaikan problem yang dihadapi masyarakat dewasa ini. Semisal semakin gencarnya pengaruh modernisme yang menuntut lembaga pendidikan formal untuk memberikan ilmu pengetahuan umum dan keterampilan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik yang menyebabkan terdesaknya mereka (khusus umat Islam) untuk memperoleh bekal keagamaan yang cukup memadai.

Maka dari itu, hendaknya pendidikan menyentuh seluruh aspek yang bersinggungan langsung dengan kebutuhan perkembangan individu anak, baik itu dari ilmu agama maupun ilmu umum agar mereka dapat hidup dan berkembang sesuai dengan ajaran agama Islam yang menyeluruh.

Diantara ajaran agama Islam ialah meyakini bahwa Al Quran itu sebagai kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam, menjadi petunjuk kehidupan umat manusia, diturunkan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa saja yang mempelajarinya (membacanya), mempercayai serta mengamalkannya.

Bagi umat Islam yakin bahwa membaca Al Quran saja sudah termasuk amal ibadah yang sangat mulia dan mendapat pahala, sebab yang dibacanya itu adalah kitab suci. Al Quran adalah bacaan yang paling baik bagi orang Islam, baik dikala suka maupun duka, dikala gembira ataupun sedih. Bahkan membaca Al Quran itu bukan saja menjadi amal ibadah, tapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt:



يونس: 57¹

Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepada mu pelajaran dari Tuhan mu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (QS. Yunus: 57).²

Dalil tersebut di atas dapat diambil pengertian bahwa Al Quran dapat memperbaiki kondisi jiwa manusia dengan jalan nasihat yang baik, obat bagi segala penyakit hati seperti syirik, nifak, dan semua penyakit lain, petunjuk jalan kebenaran dan keyakinan agar terhindar dari kesesatan dalam kepercayaan dan amal, rahmat bagi orang-orang beriman yang senantiasa membaca dan mengamalkannya.

Kondisi jiwa manusia (siswa) yang tenang, tidak terganggu dan tidak gelisah memungkinkan siswa untuk dapat lebih berkonsentrasi, bersemangat apabila memikirkan sesuatu. Dengan kata lain, akan membuka dan menumbuhkan minat yang besar terhadap sesuatu yang dikerjakan, termasuk dalam belajar.

Belajar merupakan kegiatan yang tidak mudah, karena banyak faktor yang berpengaruh di dalamnya. Faktor tersebut meliputi faktor sosial, non sosial, fisiologis dan psikologis.³ Termasuk dalam faktor psikologis adalah minat yang merupakan suatu keadaan motivasi, yaitu daya dorong, daya gerak atau penyebab seseorang untuk melakukan berbagai kegiatan dan dengan tujuan tertentu.⁴

Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat menyebabkan kurangnya konsentrasi, perhatian dan usaha belajar seseorang

¹ Al-Quran Al-Kariem, (Madinah: Thaba'ah Mushaf al-Madinah asy-Syarif, t.th), hlm. 215.

² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. AL WAAH, 1993), hlm. 315.

³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 233-236.

⁴ Abd. Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), Cet. 4, hlm. 114.

sehingga menghambat proses belajar. Seorang guru dituntut untuk dapat membangkitkan minat siswa dengan menggunakan metode mengajar yang variatif, termasuk di dalamnya dengan tadarus Al Quran. Tadarus Al Quran dijadikan sarana untuk membangkitkan dan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Tadarus Al Quran Terhadap Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits Bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008.”

B. Identifikasi Masalah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pemahaman, maka dijabarkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh artinya daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵

Maksud pengaruh di sini adalah suatu kekuatan yang ada pada tadarus Al Quran dan kekuatan tersebut dapat meningkatkan minat siswa untuk aktif mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits.

2. Tadarus Al Quran adalah kegiatan *qiraah* sebagian orang atas sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkapkan makna-maknanya.⁶

Maksud tadarus di sini adalah kegiatan membaca Al Quran bagi siswa kelas X MA Al-Asror Gunungpati Semarang sebelum proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al Quran Hadits dimulai.

3. Minat

Minat (*Interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁷

⁵ DepDikNas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 849.

⁶ Ahmad Syarifudin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencitai Al-Quran*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 49.

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), Cet. I, hlm. 151.

Maksud minat ini ialah siswa merasa lebih tertarik, lebih senang, dan lebih aktif dalam mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits.

4. Mata Pelajaran Al Quran Hadits

Al Quran ialah Al Quran adalah wahyu Ilahi yang diturunkan kepada Muhammad Saw. yang telah disampaikan kepada kita umatnya dengan jalan mutawatir, yang dihukum kafir orang yang mengingkarinya.⁸ Adapun Hadits ialah segala perkataan, segala perbuatan dan segala taqirir Nabi Saw. yang bersangkutan dengan hukum.⁹

Dapat dipahami bahwa Al Quran dan Hadits merupakan pandangan hidup bagi setiap muslim dan sekaligus sebagai sumber dari segala sumber hukum ajaran Islam. Oleh karena itu, keduanya harus dimengerti, dipahami dan sekaligus diamalkan dengan melalui pendidikan dan pengajaran. Pelajaran Al Quran Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik (siswa) untuk memahami dan mencintai Al Quran dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupannya sehari-hari.¹⁰

C. Perumusan Masalah

Agar penelitian dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan tadarus Al Quran siswa Kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008?
2. Bagaimanakah minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits siswa Kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008?

⁸ T.M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 5..

⁹ T.M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1999), hlm. 4.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah; Standar Kompetensi*, (Jakarta: DEPDIKNAS, 2005), Cet. 2., hlm. 4.

3. Bagaimanakah pengaruh tadarus Al Quran terhadap minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits bagi siswa Kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis:
 - a. Kontribusi wacana keilmuan dan khazanah intelektual tentang tadarus Al Quran dan minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits.
 - b. Bahan informasi bagi para peneliti yang hendak mengadakan penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat praktis:
 - a. Sumbangan pemikiran bagi Madrasah untuk lebih meningkatkan serta memperhatikan pelaksanaan tadarus Al Quran dan minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits.
 - b. Bahan renungan bagi para guru bahwa mata pelajaran Al Quran Hadits dapat memanfaatkan tadarus Al Quran untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits dan tidak menutup kemungkinan dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

BAB II
LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS
TADARUS AL QURAN DAN
MINAT MENGIKUTI MATA PELAJARAN AL QURAN HADITS

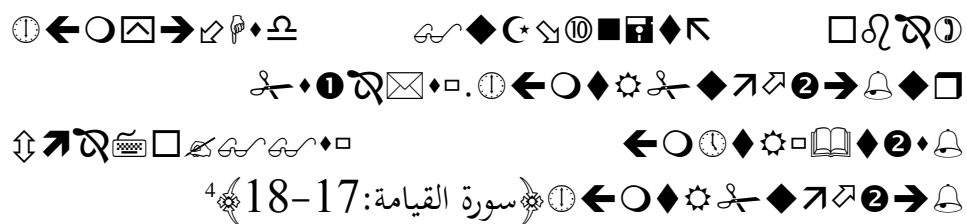
A. Tadarus Al Quran

1. Pengertian Tadarus Al Quran

Tadarus berasal dari asal kata *darasa yadrusu*, yang artinya mempelajari, meneliti, menelaah, mengkaji, dan mengambil pelajaran. Lalu ketambahan huruf *ta'* di depannya sehingga menjadi *tadarasa yatadarasu*, maka maknanya bertambah menjadi saling belajar, atau mempelajari secara lebih mendalam.¹

Pengertian tadarus di atas erat kaitannya dengan kegiatan membaca. Menurut Ahmad Syarifuddin, bahwa “yang dimaksud tadarus adalah kegiatan *qiraah* sebagian orang atas sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkap makna-maknanya”.²

Adapun asal kata Al Quran sama halnya dengan kata *Qira'at* yang merupakan masdar dari kata *qara'a*, *qira'atan* dan *qur'an* (bacaan). Demikian menurut sebagian ulama dengan berdalil pada firman Allah Swt:³



¹ Ahmad Sarwat, “*Tadarus Al Quran*”, [http:// www.erasuslim.com/ ustadz/ qrn/ 7904093027- tadarus-al-Quran](http://www.erasuslim.com/ustadz/qrn/7904093027-tadarus-al-Quran), diakses tanggal 30 Januari 2008.

² Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis Dan Mencitai Al-Quran*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 49.

³ Sudarmaji, *Ensiklopedi Ringkas Al Quran*, Jilid 2, (Jakarta: Lintas Pustaka, 2005), cet.1, hlm. viii.

⁴ Al-Quran Al-Kariem, (Madinah: Thaba'ah Mushaf asy-Syarif, t.th), hlm. 577.

Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu. (QS. al-Qiyaamah: 17-18)⁵

Menurut Ali Ash Shabuniy, di *Kitab At-Tibyan Fi Ulum Al-Quran*:

القرآن هو كلام الله المعجز، المنزل على خاتم الأنبياء والمرسلين، بواسطة الأمين جبريل عليه السلام المكتوب في المصاحف، المنقول إلينا بالتواتر، المتعبد بتلاوته، المبدؤ بسورة الفاتحة، المختتم بسورة الناس.⁶

“Al Quran adalah kalamullah sebagai mukjizat, diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul melalui perantara Jibril as., yang tertulis dalam mushhaf, yang dinukilkan kepada kita dengan jalan mutawatir (berkesinambungan), yang dinilai ibadah karena membacanya, yang diawali dengan Surat al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat an-Nas.”

Menurut Rafi Ahmad Fidai, di buku *Concise History of Muslim Wordl*, mengatakan bahwa “*The Quran is the word of Allah revealed by Him to the Holy prophet (S.A.W) through the Archangel Gabriel. The Quran has its own unique way and mode of expression which has no match.*”⁷ Quran adalah firman Allah yang diwahyukan olehNya (Allah) kepada Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril. Quran memiliki cara yang khas dan bentuk ungkapan yang tidak ada bandingannya.

Menurut Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, di buku *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al Quran dan Tafsir* mengatakan bahwa “Al Quran adalah wahyu Ilahi yang diturunkan kepada Muhammad Saw. yang telah disampaikan kepada kita umatnya dengan jalan mutawatir, yang dihukum kafir orang yang mengingkarinya”.⁸

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tadarus Al Quran adalah membaca dan mempelajari ayat-ayat Al Quran yang dilakukan bersama-

⁵ DEPAG RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Al-WAAH, 1993), hlm. 999.

⁶ Muhammad Ali Ash Shabuniy, *At-Tibyan Fi Ulum Al-Quran*, (Indonesia: Dar Ihya' Al-Kutub Al-Arabiyah, 1985), hlm. 8.

⁷ Rafi Ahmad Fidai, *Concise History of Muslim Wordl*, Vol.1, (New Delhi: Kitab Bhavan, 2001), p.47.

⁸ T.M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 5.

sama secara bergantian. Maksudnya ada salah seorang yang membaca sedangkan yang lain menyimak begitu seterusnya secara bergantian.

2. Dasar Tadarus Al Quran

Terdapat suatu ayat dalam Al Quran yang secara khusus diturunkan kepada nabi Muhammad Saw. sebagai perintah agar beliau dan umatnya membaca Al Quran.

Hal inilah kiranya dapat dijadikan sebagai dasar tadarus Al Quran. Sebagaimana firman Allah Swt:

﴿٩١﴾⁹

..dan Aku diperintahkan supaya Aku termasuk orang-orang yang berserah diri. Dan supaya Aku membacakan Al Quran (kepada manusia)..(QS. an-Naml: 91-92)¹⁰

Selain dalil tersebut, hal ini juga sesuai hadits Rasulullah Saw:

حَدَّثَنِي الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلْوَانِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو تَوْبَةَ وَهُوَ الرَّيِّعُ بْنُ نَافِعٍ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ يَعْنِي ابْنَ سَلَامٍ عَنْ زَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَلَامٍ يَقُولُ حَدَّثَنِي أَبُو أَمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم)¹¹

“Telah menceritakan kepadaku Hasan Bin Ali al-Hulwaniy, telah menceritakan kepada kami Abu Taubah (Rabi’ Bin Nafi’), telah menceritakan kepada kami Mu’awiyah (Ibnu Salam) Dari Zaid bahwasanya ia mendengar Abu Salam berkata: telah menceritakan kepadaku Abu Umamah al-Bahiliy, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: Bacalah Al Quran karena pada hari qiyamah nanti ia akan datang memberikan syafaat (penolong) kepada ahli-ahlinya.” (HR. Muslim).

⁹ Al-Quran Al-Kariem, *op.cit.*, hlm. 385.

¹⁰ DEPAG RI, *op.cit.*, hlm. 605.

¹¹ Imam Abi Al-Husaini Muslim bin Al-Hujjaj Ibn Muslim Al-Qusyairi Al-Naisaburiy, *Al-Jami’ Al-Shahih*, (Libanon: Dar Al-Fikr, t.th), Jilid 1, hlm. 197.

Dapat disimpulkan bahwa perintah untuk membaca Al Quran, baik paham arti dan isi kandungannya ataupun tidak, sangat dianjurkan karena membaca Al Quran merupakan ibadah tersendiri. Allah Swt. secara khusus pula menurunkan ayat agar nabi Muhammad Saw. dan umatnya membaca Al Quran.

3. Kriteria Tadarus Al Quran

a. Frekuensi Tadarus Al Quran

Sebagaimana firman Allah Swt:



(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...(QS. Ali ‘Imran: 191)¹³

Ayat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa keseringan mengingat Allah Swt. (frekuensi tadarus Al Quran), yaitu dilakukan baik siang maupun malam, dalam shalat fardlu maupun sunat, dalam keadaan sehat maupun tidak.

b. Kuantitas Tadarus Al Quran

Banyak sedikitnya dalam membaca atau mempelajari Al Quran, sebaiknya paling sedikit lima ayat. Hal ini sesuai hadits Nabi Saw. yang diriwayatkan oleh Baihaqi:

عن خالد بن دينار: قال: قال لنا أبو العالية: تعلّموا القرآن خمس آيات خمس آيات، فإنّ النبي صلّى الله عليه وسلّم كان يأخذه من جبريل خمسًا خمسًا (رواه البيهقي)¹⁴

“Dari Khalid Ibn Dinar berkata: telah mengatakan kepada kami Abu al-‘Aliyah: Pelajarilah oleh kalian Al Quran lima ayat-lima ayat, karena Nabi Saw. mempelajarinya dari Jibril lima ayat.” (HR. Baihaqi)

¹² Al-Quran Al-Kariem, *op.cit.*, hlm. 75.

¹³ DEPAG RI, *op.cit.*, hlm. 110.

¹⁴ Shubhi Shaleh, *Mabahits Fi ‘Ulum Al Quran*, (Libanon: Dar Al-Ilmi Lil Malayien, 1977), Cet. 9, hlm. 49.

Hadits di atas dapat disimpulkan bahwa kuantitas tadarus Al Quran tidak kurang dari lima ayat juga tidak boleh berlebihan, karena ambisi membaca dan mempelajarinya yang berlebihan menjadikan pemahaman atas makna dan isi kandungan Al Quran berkurang.

c. *Adab Tadarus Al Quran*

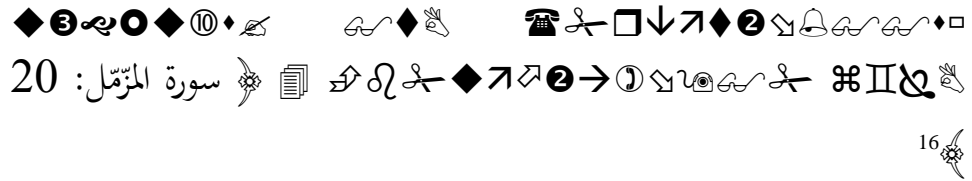
Menurut Ahsin W. Al-Hafidz, di buku *Bimbingan Praktis Menghafal Al Quran*, menerangkan bahwa adab membaca Al Quran:

- a) Membaca Al Quran sesudah berwudlu, karena termasuk dzikrullah yang paling utama.
- b) Membacanya di tempat yang suci dan bersih. Ini dimaksudkan untuk menjaga keagungan Al quran, maka sudah selayaknya membacanya pun harus di tempat yang bersih dan suci.
- c) Membacanya dengan khusyu', tenang dan penuh khidmat.
- d) Bersiwak (membersihkan mulut) sebelum mulai membaca.
- e) Membaca *ta'awwudz* sebelum membaca Al Quran.
- f) Membaca *basmalah* pada setiap permulaan surat dalam Al Quran, kecuali permulaan surat at-Taubah, karena surat ini berisi celaan, kecaman dari Allah Swt.
- g) Membaca dengan *tartil*, yaitu membaca dengan seksama, perlahan-lahan sambil memperhatikan huruf-hurufnya.
- h) Memikir (*tadabbur*) terhadap ayat-ayat yang dibacanya. Maksudnya mengarahkan hati untuk menghadirkan, dan memuliakan sehingga pemahaman akan didapat getaran hati dari rasa sedih, takut, dan pengharapan sesuatu yang terjadi.
- i) Membacanya dengan *jahr*, karena membaca dengan *jahr* yakni dengan suara yang keras lebih utama.
- j) Membaguskan bacaannya dengan lagu yang merdu.¹⁵

¹⁵ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Quran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 32-34.

d. *Tingkat Kesulitan*

Sebagaimana firman Allah Swt:

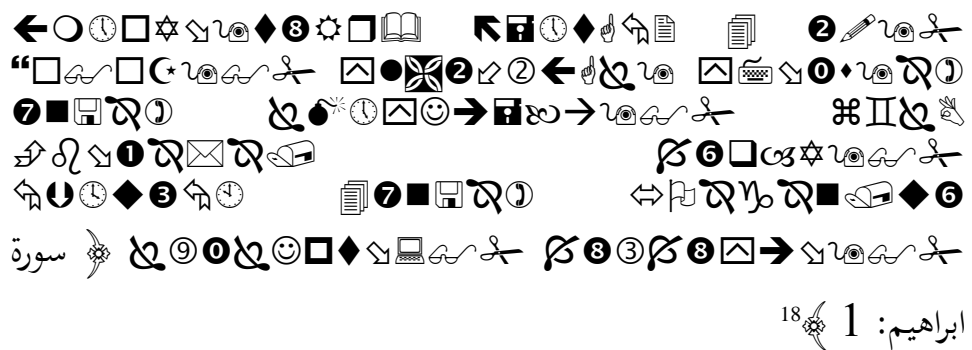


...maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. (QS. al-Muzzammil: 20)¹⁶

Ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan membaca harus disesuaikan dengan kemampuan pribadi seseorang yang mempelajarinya.

4. Keutamaan Tadarus Al Quran

Tadarus Al Quran mempunyai keutamaan yang sangat besar terhadap jiwa seseorang yang membaca atau mendengarkannya. Membaca Al Quran, baik mengetahui artinya ataupun tidak, adalah termasuk amal ibadah, amal shaleh, dan memberi rahmat serta manfaat bagi yang melakukannya, memberi cahaya ke dalam hati yang membacanya sehingga terang benderang. Sebagaimana firman Allah Swt:



Alif, laam raa. (Ini adalah) Kitab yang kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Terpuji. (QS. Ibrahim: 1).¹⁷

¹⁶ Al-Quran Al-Kariem, *op.cit.*, hlm. 575.
¹⁷ DEPAG RI, *op.cit.*, hlm. 990.
¹⁸ Al-Quran Al-Kariem, *op.cit.*, hlm. 255.
¹⁹ DEPAG RI, *op.cit.*, hlm. 379.

Dalil di atas dapat disimpulkan bahwa penghargaan yang luar biasa terhadap aktivitas tadarus Al Quran. Tadarus (membaca) Al Quran merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Peserta tadarus Al Quran ditinggikan derajatnya di sisi Allah Swt. Bukti kebenaran dari ayat di atas dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Hanya Al Quranlah satu-satunya kitab suci yang begitu banyak dibaca, dipelajari bahkan dihafal oleh manusia.

5. Hikmah Tadarus Al Quran

Cahaya Al Quran tidak akan merasuk ke dalam hati manusia, kecuali orang yang membaca, mempelajari dan mengamalkannya.

Tadarus Al Quran memberi hikmah kepada manusia termasuk orang yang mendapat rahmat dari Allah Swt.²⁰

Sebagaimana firman Allah Swt:



Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat. (QS. al-A'raaf: 204)²²

Dalil tersebut di atas, dapat diambil pengertian bahwa atas rahmat Allah Swt. tadarus Al Quran memberi hikmah kepada manusia mempunyai perhatian penuh, jiwa yang tenang dan suka mendengarkan terhadap penjelasan dari suatu pelajaran bagi orang yang beriman. Sedangkan bagi orang yang tidak beriman, tidak memperoleh hikmah tersebut, meskipun sering dibacakan kepada mereka ayat-ayat Al Quran.

²⁰ Ahmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al Quran*, (Solo: Insan Kamil, 2007), hlm. 36.

²¹ Al-Quran Al-Kariem, *op.cit.*, hlm. 176.

²² DEPAG RI, *op.cit.*, hlm. 256.

B. Minat

1. Pengertian Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²³

Menurut Slameto, bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”²⁴

Menurut Elizabeth B. Hurlock, bahwa “*Interests are sources of motivation which drive people to do what they want to do when they are free to choose. When they see that something will benefit them, they become interested in it.*”²⁵ Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika mereka bebas memilih. Ketika mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan mereka merasa berminat.

Pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap dalam hati siswa untuk merasa tertarik, senang, dan aktif kepada suatu pilihan atau motif.

2. Unsur-Unsur Minat Dalam Belajar

a. Rasa Senang

Perasaan biasanya didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenali, dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf.²⁶

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), Cet. 4, hlm. 151.

²⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 180.

²⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Child Development*, (Japan: Mc. Graw Hill, 1978), p. 420.

²⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 66.

Rasa senang merupakan faktor non intelektual berpengaruh terhadap semangat belajar mengikuti pelajaran. Siswa yang mempunyai perasaan senang terhadap mata pelajaran Al Quran Hadits tentu segala usaha akan dilakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik, dan juga bersemangat mengikuti pelajaran.

b. Perhatian

Minat tidak akan lepas dari perhatian seseorang terhadap sesuatu, karena apabila seseorang berminat terhadap sesuatu maka ia akan mencurahkan segala perhatiannya kepada sesuatu tersebut.

Menurut Wasty Soemanto, di buku Psikologi Pendidikan, menjelaskan bahwa “perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek.”²⁷

Perhatian ini sangat mempengaruhi timbulnya minat, sehingga minat dan perhatian ini sangat erat hubungannya. Ketika seorang siswa berminat pada mata pelajaran Al Quran Hadits, maka ia akan cenderung untuk memperhatikan pelajaran tersebut, tetapi ketika tidak ada minat maka perhatian pada pelajaran tersebut berkurang bahkan juga bisa tidak ada perhatian sama sekali.

c. Motif

Menurut Sumadi Suryabrata, bahwa “motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan.”²⁸

Jadi, motif bukanlah hal yang dapat diamati, tetapi hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu yang dapat disaksikan. Tiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang itu didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam diri orang itu, kekuatan pendorong inilah yang disebut motif. Siswa yang memiliki motif belajar Al Quran Hadits akan tergugah hatinya untuk selalu mengikuti pelajaran.

d. Ketertarikan Pada Objek

²⁷ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 34.

²⁸ Sumadi Suryabrata, *op.cit.*, hlm. 70.

Siswa (peserta didik) merasa tertarik pada pelajaran apabila sesuai dengan pengalaman-pengalaman yang didapat sebelumnya yang sesuai dengan dirinya. Ketertarikan pada objek dapat timbul dari luar subjek. Ketertarikan ini dapat berupa motif sosial yang membangkitkan minat melakukan suatu aktifitas tertentu, misalnya ingin mendapatkan pujian, penghargaan, dan sebagainya. Jadi, siswa yang mempunyai rasa tertarik pada mata pelajaran Al Quran Hadits akan selalu senang hati dalam mengikuti pelajaran.

3. Fungsi Minat Dalam Belajar

Minat merupakan salah satu penentu belajar sebab tanpa adanya minat yang kuat dari dalam diri siswa, maka dengan sendirinya hasrat atau rasa ingin tahunya juga akan hilang dan akan mengakibatkan kegagalan.

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat menimbulkan usaha yang gigih, serius, dan tidak putus asa dalam menghadapi masalah. Pada akhirnya minat akan bertambah, dan keadaan ini berlanjut sepanjang hidupnya.²⁹

Minat berkaitan erat dengan motivasi. Motivasi dan Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri situasi yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhannya sendiri.

Minat dapat berfungsi sebagai motivasi. Dengan demikian, fungsi minat tidak berbeda dengan fungsi motivasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sardiman, A.M, di buku *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, bahwa ada 3 fungsi motivasi:³⁰

- a. Mendorong manusia untuk berbuat sesuatu.
- b. Menentukan arah tujuan perbuatan yang ingin dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang sesuai dengan tujuan tersebut.

²⁹ Abd. Rahman Abror, *op.cit.*, hlm. 113.

³⁰ Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 85.

Minat selain memungkinkan terjadinya konsentrasi atau pemusatan pikiran, juga dapat merangsang rasa ingin tahu dan semangat siswa. Minat akan menimbulkan rasa senang terhadap apa yang akan dipelajari. Jika rasa senang itu timbul maka akan dapat membantu daya ingatan untuk tidak mudah melupakan materi yang sudah dipelajari. Oleh karena sangat pentingnya, maka minat untuk mempelajari mata pelajaran Al Quran Hadits merupakan masalah penting yang harus dibangkitkan oleh guru.

Seorang siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran Al Quran Hadits, akan timbul perhatiannya terhadap pelajaran tersebut. Akan tetapi, perhatian siswa kadang kala timbul dan adakalanya hilang (berkurang). Kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran bukan karena tidak memiliki minat dalam belajar, tetapi disebabkan karena sedang mengalami masalah baik pribadi atau masalah yang berkaitan dengan metode pengajaran oleh guru bidang studi. Maka dalam hal ini, diperlukan kecakapan guru dalam proses belajar mengajar.³¹

Hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi minat (motivasi) adalah sebagai penggerak, penentu, dan penyeleksi perbuatan yang dilakukan seseorang, yang dapat mempengaruhi bentuk instensitas cita-cita serta meningkatkan prestasinya.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dalam Belajar

Menurut Muhibbin Syah, di buku Psikologi Belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat (motivasi) dalam belajar ada 2, yaitu:

1) Faktor Instrinsik.

Yaitu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, meliputi perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut.

2) Faktor Ekstrinsik.

³¹ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 8-9.

Yaitu hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, meliputi pujian, hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua dan cara mengajar guru.³²

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam belajar itu berasal dari luar berupa metode belajar mengajar oleh guru termasuk tadarus Al Quran dan dalam pribadi siswa itu sendiri.

C. Mata Pelajaran Al Quran Hadits

Kata Al Quran Hadits ini berasal dari dua kata, yaitu Al Quran dan Hadits. Al Quran adalah wahyu Ilahi yang diturunkan kepada Muhammad Saw. yang telah disampaikan kepada kita umatnya dengan jalan mutawatir, yang dihukum kafir orang yang mengingkarinya.³³

Agama Islam diutus oleh Allah Swt. kepada seluruh umat manusia di muka bumi ini. Sumber atau pokok ajarannya ialah Al Quran al-Karim, yaitu sebuah kitab yang tidak ada sedikit pun kebatilan dan kepalsuan di dalamnya. Maka dari itu, dalam kehidupan di dunia manusia (khusus umat Islam) dituntut mempunyai kewajiban terhadap Al Quran.

Kewajiban ini tidaklah satu, tapi merupakan kewajiban yang amat banyak. Menurut Amru Khalid, di buku Ibadah Sepenuh Hati, menyebutkan bahwa kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia kaitannya dengan Al Quran adalah sebagai berikut:

1. Menjadwalkan wirid bacaan Al Quran yang tetap dan teratur;
2. Belajar membaca Al Quran;
3. Meresapi Al Quran dengan merenungi ayat-ayatnya dan memahami kandungan-kandungan maknanya;
4. Mengulang-ulang hafalan (bacaan) dan mengingat-ingat hafalan yang terlupa;

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 137.

³³ T.M. Hasbi Ash Shiddieqy, *op.cit.*, hlm. 5.

5. Mengamalkan Al Quran secara nyata.³⁴

Di samping Al Quran sebagai sumber pertama bagi segala hukum-hukum, terdapat pula hadits-hadits Rasulullah Saw. yang merupakan sebagai pengurai dan penafsir dari Al Quran, menerangkan apa yang perlu diterangkan dan dijelaskan. Rasulullah Saw. menerangkan ajaran-ajaran Islam kepada manusia dengan perkataan-perkataan, perbuatan-perbuatan dan perlakuan-perlakuan dan sebagainya, yang sering disebut dengan Hadits. Secara harfiah Hadits adalah pembicaraan, periwayatan atau pernyataan. Dalam arti khusus, hadits adalah penuturan yang disandarkan pada perkataan atau perbuatan nabi Muhammad Saw. sebagaimana yang dituturkan kembali oleh para sahabatnya.³⁵

Menurut *Jumhur al-Muhadditsin* hadits adalah

مَا أُضِيفَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْلًا أَوْ فِعْلًا أَوْ تَقْرِيرًا أَوْ نَحْوَهَا

“Sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Saw. baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan (taqrir) dan sebagainya.”³⁶

Menurut T.M. Hasbi Ash Shiddieqy, di buku *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, menerangkan bahwa “Hadits ialah segala perkataan, segala perbuatan dan segala taqrir Nabi Saw. yang bersangkutan dengan hukum.”³⁷

Uraian di atas, dapat dipahami bahwa Al Quran dan Hadits merupakan pandangan hidup bagi setiap muslim dan sekaligus sebagai sumber dari segala sumber hukum ajaran Islam. Oleh karena itu, keduanya harus dimengerti, dipahami dan sekaligus diamalkan dengan melalui pendidikan dan pengajaran.

Proses pendidikan dan pengajaran membutuhkan adanya suatu mata pelajaran. Mata pelajaran Al Quran Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al Quran dan Hadits

³⁴ Amru Khalid, *Ibadah Sepenuh Hati*, (Solo: AQWAM, 2006), hlm. 260.

³⁵ Sudarmaji, *op.cit.*, hlm. 102.

³⁶ Fatchur Rahman, *Iktisar Mushthalahul Hadits*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1994), hlm. 20.

³⁷ T.M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1999), hlm. 4.

sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupannya sehari-hari.³⁸

D. Pengaruh Tadarus Al Quran Terhadap Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits

Proses belajar mengajar seorang pendidik tidak dapat lepas dari metode mengajar. Seorang pendidik hendaknya mengadakan pendekatan emosional dengan selalu berusaha menumbuhkan dan memberi semangat peserta didiknya.³⁹

Pendidik berperan memberikan pengaruh untuk memberikan semangat, memberikan sentuhan ruhani kepada siswa diyakini sangat besar kontribusinya dalam memicu dan memacu semangat, menumbuhkan minat siswa dalam belajar dengan melalui metode belajar mengajar yang variatif, termasuk di dalamnya melakukan tadarus Al Quran bersama sebelum pelajaran dimulai. Karena tadarus Al Quran mempunyai pengaruh positif terhadap kondisi psikis siswa. Kondisi psikis siswa yang sehat, tenang dan stabil memungkinkan siswa untuk lebih mencurahkan perhatiannya kepada pelajaran yang akan dipelajari. Hal ini merupakan hikmah Al Quran sebagai penenteram jiwa dan obat jasmani maupun ruhani bagi pembacanya.

Tadarus Al Quran berfungsi sebagai obat bagi jiwa siswa yang membawa kondisi psikis siswa menuju kesiapan menerima apa yang akan diberikan dalam proses belajar mengajar.

Tadarus Al Quran diharapkan dapat mempengaruhi dan memberikan sentuhan tersebut, yaitu menumbuhkan atau meningkatkan minat seseorang (siswa) untuk selalu merasa tertarik, senang, dan selalu aktif dalam mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits. Konsekuensi logisnya minat mengikuti pelajaran pun dapat bertambah dan meningkat karena dimulai dengan tadarus Al Quran.

³⁸ DEPAG RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah; Standar Kompetensi*, (Jakarta: DepDikNas, 2005), Cet. 2, hlm. 4.

³⁹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 106.

E. Kajian Penelitian Yang Relevan

Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan serta menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan bahasan yang sama atau hampir sama dari seseorang, baik berupa buku, skripsi, dan lain-lain, maka penulis menggunakan sumber-sumber penelitian atau beberapa skripsi yang relevan, yaitu sebagai berikut:

- Skripsi Yun Surni Bashiroh, NIM. 4101012, berjudul “Pengaruh Bacaan Al Quran terhadap Ketenangan Jiwa Santri (Studi Kasus di Pon-Pes as-Sanusiyah Pandeglang Banten)”. Skripsi tersebut menjelaskan bahwa bacaan Al Quran berperan penting dalam ketenangan jiwa. Bacaan Al Quran difokuskan pada dua aspek, yaitu frekuensi membaca Al Quran dan memahami ayat yang dibaca. Sedangkan ketenangan jiwa difokuskan pada dua aspek, yaitu kestabilan emosi dan kecewa. Penelitian tersebut berhasil membuktikan bahwa bacaan Al Quran berpengaruh positif terhadap ketenangan jiwa santri Pon-Pes As-Sanusiyah Pandeglang Banten.
- Skripsi Rohmawati, NIM. 35020243, berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits (Studi Tindakan pada Siswa Kelas III MI Ma’arif Pulutan Sidoarjo Salatiga Tahun Ajaran 2003/2004)”. Skripsi tersebut membahas tentang kesulitan belajar yang dihadapi siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadits dan usaha guru dalam mengatasi siswa yang berprestasi rendah dengan melakukan program remedial.

Adapun kajian penelitian ini terfokus pada pengaruh tadarus Al Quran terhadap minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits bagi siswa kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian.⁴⁰

Adapun hipotesis yang penulis ajukan ada pengaruh positif dan signifikan tadarus Al Quran terhadap minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits bagi siswa Kelas X MA Al-Asror Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008, artinya semakin tinggi intensitas dan kualitas tadarus Al Quran maka semakin besar minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits.

⁴⁰ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 162.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diuraikan meliputi: Tujuan Penelitian, Waktu Dan Tempat Penelitian, Variabel Penelitian, Metode Penelitian, Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan tadarus Al Quran siswa Kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008.
2. Minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits siswa Kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008.
3. Pengaruh tadarus Al Quran terhadap minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits siswa Kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 Maret sampai tanggal 24 Maret 2008. Adapun tempat penelitiannya di MA Al-Asror tepatnya di Jl. Legok Sari Raya No.92 Patemon Gunungpati Semarang.

C. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai objek pengamatan atau fenomena (peristiwa;gejala) yang diteliti.¹

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas atau *independent* dan variabel terikat atau *dependent*. Dari variabel ini dapat diuraikan dalam beberapa indikator, yaitu:

¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), Cet. 2, hlm. 156.

- a. Variabel *independent* atau bebas (X) yaitu tadarus Al Quran, dengan indikator:
 1. Frekuensi
 2. Durasi atau volume (kuantitas)
 3. Adab tadarus
 4. Tingkat kesulitan
- b. Variabel *dependent* atau terikat (Y) yaitu minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits, dengan indikator :
 1. Rasa senang
 2. Perhatian
 3. Motif
 4. Ketertarikan kepada objek.

D. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan (methodos; tata cara).² Metode Penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode *kuantitatif deskriptif* yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.³

Penelitian ini menggunakan jenis tersebut karena dapat menjelaskan teknik analisis data, apalagi pengukuran merupakan pekerjaan yang berkaitan dengan angka dan bersifat kuantitatif.

E. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴

² Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 21.

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 18.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet. 12, hlm. 108-109.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008 yang berjumlah 160 siswa, meliputi siswa Kelas X_A berjumlah 40 siswa, Kelas X_B berjumlah 40 siswa, Kelas X_C berjumlah 40 siswa dan Kelas X_D berjumlah 40 siswa.⁵

Suharsimi Arikunto memberikan patokan apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, selanjutnya jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 %.⁶

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian sampel. Data-data tersebut penulis mengambil 25 % dari populasi 160 siswa dengan sampel 40 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷

Teknik pengambilan sampel ini memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif menggunakan angka sebagai ukuran datanya. Tujuannya adalah untuk memberikan deskriptif statistik, hubungan, atau penjelasan.

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁸

⁵ Data Siswa Kelas X MA Al-Asror (*terlampir*)

⁶ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 112.

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 111.

⁸ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 182.

Penelitian ini menggunakan *angket tertutup*, maksudnya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah ditentukan atau disediakan jawabannya terlebih dahulu, sehingga responden tinggal memilih mana jawaban yang sesuai dengan keadaannya.

Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang tadarus Al Quran dan minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits bagi siswa Kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁹

Observasi ini dilakukan untuk mengamati, memperhatikan keaktifan dan partisipasi siswa kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang dalam mengikuti tadarus Al Quran dan minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits.

c. Interview (Wawancara).

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁰

Metode interview ini digunakan untuk berdialog dengan guru mata pelajaran Al Quran Hadits di MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang dengan menggunakan *interview bebas* dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi harus mengingat akan tujuan penelitian dan data apa yang akan dikumpulkan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹¹

Dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data sebagai pelengkap dari data-data yang didokumentasikan, diantaranya: catatan

⁹ *Ibid.*, hlm. 122.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 132.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 206.

harian siswa, absensi kehadiran siswa, foto kegiatan tadarus Al Quran dan kegiatan pembelajaran Al Quran Hadits.

Penggunaan metode ini diharapkan memperoleh makna yang lebih valid kebenarannya. Dan kejadian sebuah proses yang tak terbatas diharapkan mampu terungkap secara empiris dan selanjutnya mampu dijadikan sebagai bukti yang lebih akurat.

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif ini, peneliti menggunakan analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian merupakan tahapan analisis penenelitian pertama kali yang dilakukan dengan memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi.

Analisis ini mencari gambaran tentang pengaruh tadarus Al Quran terhadap minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits bagi siswa Kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008 melalui pemberian angket.

Pengolahan angket penulis lakukan dengan penskoran pada tiap-tiap item dari angket responden dengan menggunakan standar sebagai berikut:

- Untuk alternatif jawaban a dengan nilai 4.
- Untuk alternatif jawaban b dengan nilai 3.
- Untuk alternatif jawaban c dengan nilai 2.
- Untuk alternatif jawaban d dengan nilai 1.

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun analisisnya adalah melalui pengolahan data yang mencari pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Penelitian yang berjudul Pengaruh Tadarus Al Quran Terhadap Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits Bagi siswa Kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008 mempunyai variabel independen (X) yaitu tadarus Al Quran dan variabel dependen (Y) yaitu minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits. Penelitian ini menggunakan teknik *Korelasi* dan *Analisis Regresi Satu Prediktor* dengan skor deviasi, yaitu variabel (X) sebagai prediktor dan variabel (Y) sebagai kriterium, yaitu:

1. Mencari skor deviasi

$$a. \sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$b. \sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$c. \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

2. Mencari Koefisien Korelasi

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

3. Mencari persamaan garis regresi

$$y = a x$$

$$Y - \bar{Y} = a (X - \bar{X})$$

Harga a diperoleh dari persamaan

$$a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

4. Analisis regresi

$$JK_{\text{reg}} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{\text{res}} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$\begin{aligned} \text{RK}_{\text{reg}} &= \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}} \\ \text{RK}_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} \\ F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \text{ }^{12} \end{aligned}$$

¹² Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), Cet. 4, hlm. 4-16.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan tentang hasil penelitian ini penulis akan sajikan hasil dari penyebaran angket kepada siswa yang terpilih menjadi subjek penelitian yaitu sejumlah 40 siswa dari 160 siswa kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan untuk memudahkan jalannya analisis adalah melalui tiga tahapan, yaitu Analisis Pendahuluan, Analisis Uji Hipotesis, dan Analisis Lanjut.

A. Analisis Pendahuluan

Analisis ini merupakan pengolahan awal dari data yang telah terkumpul melalui angket yang telah disebarkan kepada responden selama penelitian. Data tersebut dimasukkan ke dalam tabel persiapan dengan memberi skor pada setiap alternatif jawaban responden. Setiap pertanyaan pada data Tadarus Al Quran dan Minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits terdiri dari 4 alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan skor masing-masing 4, 3, 2, dan 1. data tersebut akan didistribusikan sebagai berikut:

1. Data Tadarus Al Quran

Untuk mengetahui nilai kuantitatif data tentang tadarus Al Quran dapat dilakukan dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden. Hali ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.01
Data Hasil Angket Tadarus Al Quran
Siswa Kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang

No. Urut Responden	Jawaban				Nilai				Jumlah
1	2				3				4
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	20	2	1	2	80	6	2	2	90
2	16	4	4	1	64	12	8	1	85
3	18	4	2	1	72	12	4	1	89
4	19	2	4	0	76	6	8	0	90

5	14	7	2	2	56	21	4	2	83
6	14	4	6	1	56	12	12	1	81
7	18	3	3	1	72	9	6	1	88
8	18	2	3	2	72	6	6	2	86
9	18	6	0	1	72	18	0	1	91
10	21	2	2	0	84	6	4	0	94
11	12	8	4	1	48	24	8	1	81
12	14	6	3	2	56	18	6	2	82
13	13	4	5	3	52	12	10	3	77
14	17	5	2	1	68	15	4	1	88
15	17	2	5	1	68	6	10	1	85
16	14	7	1	3	56	21	2	3	82
17	19	1	1	4	76	3	2	4	85
18	19	3	2	1	76	9	4	1	90
19	14	7	1	3	56	21	2	3	82
20	14	2	4	5	56	6	8	5	75
21	8	5	6	6	32	15	12	6	65
22	8	9	8	0	32	27	16	0	75
23	18	6	0	1	72	18	0	1	91
24	8	7	7	3	32	21	14	3	70
25	8	8	5	4	32	24	10	4	70
26	19	3	0	3	76	9	0	3	88
27	11	5	4	5	44	15	8	5	72
28	18	2	5	0	72	6	10	0	88
29	12	4	7	2	48	12	14	2	76
30	11	4	7	3	44	12	14	3	73
31	18	6	1	0	72	18	2	0	92
32	8	10	7	0	32	30	14	0	76
33	12	3	6	4	48	9	12	4	73
34	8	14	3	0	32	42	6	0	80
35	18	2	4	1	72	6	8	1	87
36	18	3	3	1	72	9	6	1	88
37	17	4	4	0	68	12	8	0	88
38	11	7	7	0	44	21	14	0	79
39	18	3	4	0	72	9	8	0	89
40	10	4	7	4	40	12	14	4	70

Hasil angket di atas, dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi dari tadarus Al Quran siswa kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang adalah 94 dan nilai terendah 65.

a. Mencari Interval Nilai

Untuk menentukan kualifikasi dan interval digunakan rumus:

$$R = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } N$$

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Lebar interval

R = Rentang (Range)

N = Banyaknya sampel

K = Banyaknya kelas

$$R = 94 - 65 = 29$$

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } 40$$

$$= 1 + (3,3) 1,6021$$

$$= 1 + 5,28693$$

$$= 6,28693 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$I = \frac{29}{6} = 4,8334 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Dari perhitungan data di atas, diperoleh kualifikasi dan interval nilai sebagai berikut:

Tabel.02
Frekuensi Nilai Interval Variabel Tadarus Al Quran

Nilai Interval	Frekuensi	Keterangan
90 – 94	7	Baik Sekali
85 – 89	13	
80 – 84	7	Baik
75 – 79	6	
70 – 74	6	Cukup
65 – 69	17	

b. Mencari Nilai Rata-Rata (Mean)

Tabel.03

Distribusi Frekuensi Skor Mean Variabel Tadarus Al Quran

Nilai Interval	X ₁	F	F X ₁	
90 – 94	92	7	644	$M = \frac{\sum FX_1}{\sum F}$ $M = \frac{3310}{40}$ $M = 82,75$
85 – 89	87	13	1131	
80 – 84	82	7	574	
75 – 79	77	6	432	
70 – 74	72	6	432	
65 – 69	67	1	67	
Jumlah		40	3310	

Dapat diketahui bahwa Tadarus Al Quran Siswa Kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang mempunyai nilai rata-rata sebesar 82,75 berada pada interval 80 – 84 atau dalam kategori Baik.

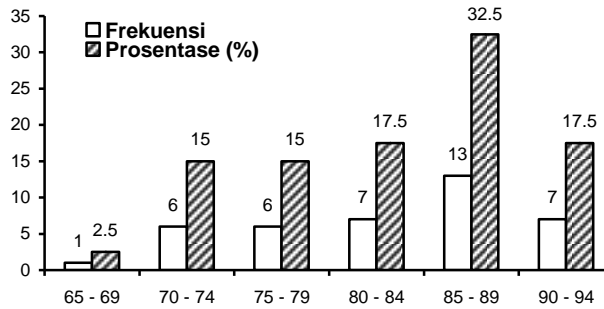
Kemudian data distribusi frekuensi skor mean tersebut diubah ke dalam bentuk nilai distribusi frekuensi relatif, seperti dalam tabel IV berikut:

Tabel.04

Nilai Distribusi Frekuensi Relatif Variabel Tadarus Al Quran

Nilai Interval	f	f %
90 – 94	7	17,5%
85 – 89	13	32,5%
80 – 84	7	17,5%
75 – 79	6	15%
70 – 74	6	15%
65 – 69	1	2,5%
Jumlah	Σf = 40	Σf%=100

Berdasarkan data tentang distribusi frekuensi skor mean dan nilai distribusi frekuensi relatif di atas, kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram, seperti pada gambar berikut:



Gambar. 01
Histogram Tadarus Al Quran

2. Data Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits

Untuk mengetahui nilai kuantitatif data tentang Minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits siswa kelas X MA Al-Asror, dapat dilakukan dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.05

Data Hasil Angket Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits Siswa Kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang

No. Urut Responden	Jawaban				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	10	6	9	0	40	18	18	0	76
2	11	5	6	3	44	15	12	3	74
3	6	7	6	6	24	21	12	6	63
4	10	7	6	2	40	21	12	2	75
5	15	6	3	1	60	18	6	1	85
6	12	7	5	1	48	21	10	1	80
7	5	12	5	3	20	36	10	3	69
8	7	8	8	2	28	24	16	2	70
9	15	8	1	1	60	24	2	1	87
10	20	3	2	0	80	9	4	0	93
11	4	9	8	4	16	27	16	4	63
12	9	6	7	3	36	18	14	3	71
13	8	7	5	5	32	21	10	5	68
14	11	5	6	3	44	15	12	3	74
15	6	8	7	4	24	24	14	4	66

16	4	9	5	7	16	27	10	7	60
17	7	7	7	4	28	21	14	4	67
18	7	9	8	1	28	27	16	1	72
19	3	9	4	9	12	27	8	9	56
20	5	9	0	11	20	27	0	11	58
21	3	5	9	8	12	15	18	8	53
22	1	17	4	3	4	51	8	3	66
23	5	13	4	3	20	39	8	3	70
24	11	3	7	4	44	9	14	4	71
25	6	8	6	5	24	24	12	5	65
26	8	6	4	7	32	18	8	7	65
27	5	8	7	5	20	24	14	5	63
28	4	11	9	1	16	33	18	1	68
29	7	7	8	3	28	21	16	3	68
30	1	7	6	11	4	21	12	11	48
31	10	9	6	0	40	27	12	0	79
32	6	11	7	1	24	33	14	1	72
33	6	8	8	3	24	24	16	3	67
34	0	17	8	0	0	51	16	0	67
35	12	5	6	2	48	15	12	2	77
36	10	9	6	0	40	27	12	0	79
37	9	11	3	2	36	33	6	2	77
38	4	8	10	3	16	24	20	3	63
39	6	10	3	6	24	30	6	6	66
40	6	8	8	3	24	24	16	3	67

Hasil angket di atas, dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi dari Minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits siswa kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang adalah 93 dan nilai terendah 48.

a. Mencari Interval Nilai

Untuk menentukan kualifikasi dan interval digunakan rumus:

$$R = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } N$$

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Lebar interval

R = Rentang (*range*)

N = Banyaknya sampel

K = Banyaknya kelas

$R = 93 - 48 = 45$

$K = 1 + (3,3) \text{ Log } 40$

$= 1 + (3,3) 1,6021$

$= 1 + 5,28693$

$= 6,28693$ dibulatkan menjadi 6.

$I = \frac{45}{6} = 7,5$ dibulatkan menjadi 8.

Dari perhitungan data di atas, diperoleh kualifikasi dan interval nilai sebagai berikut:

Tabel.06
Frekuensi Nilai Interval
Variabel Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits

Nilai Interval	Frekuensi	Keterangan
88 – 95	1	Baik Sekali
80 – 87	3	
72 – 79	10	Baik
64 – 71	17	
56 – 63	7	Cukup
48 – 55	2	

b. Mencari Nilai Rata-Rata (Mean)

Tabel.07
Distribusi Frekuensi Skor Mean
Variabel Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits

Nilai Interval	X_1	F	$F X_1$	$M = \frac{\sum FX_1}{\sum F}$ $M = \frac{2764}{40}$ $M = 69,1$
88 – 95	91,5	1	91,5	
80 – 87	83,5	3	250,5	
72 – 79	75,5	10	755	
64 – 71	67,5	17	1147,5	
56 – 63	59,5	7	416,5	
48 – 55	51,5	2	103	
Jumlah		40	2764	

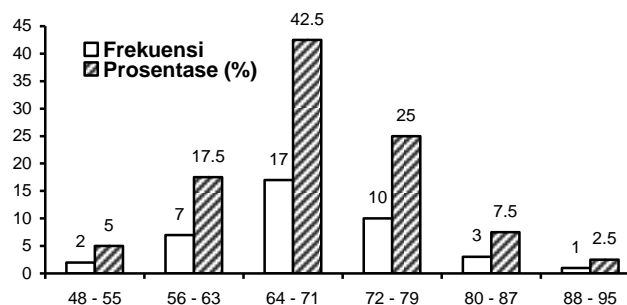
Dapat diketahui bahwa Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits Siswa Kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang mempunyai nilai rata-rata sebesar 69,1 barada pada interval 64 – 71 atau dalam kategori Baik.

Kemudian data distribusi frekuensi skor mean tersebut diubah ke dalam bentuk nilai distribusi frekuensi relatif, seperti dalam tabel IV berikut:

Tabel.08
 Nilai Distribusi Frekuensi Relatif
 Variabel Minat Mengikuti Pelajaran Al Quran Hadits

Nilai Interval	f	f %
88 – 95	1	2,5%
80 – 87	3	7,5%
72 – 79	10	25%
64 – 71	17	42,5%
56 – 63	7	17,5%
48 – 55	2	5%
Jumlah	$\Sigma f = 40$	100%

Berdasarkan data tentang distribusi frekuensi skor mean dan nilai distribusi frekuensi relatif di atas, kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram, seperti pada gambar berikut:



Gambar.02

Histogram Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits

B. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah terdapat pengaruh positif Tadarus Al Quran Terhadap Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits Bagi Siswa Kelas X MA Al-Asror.

Tabel.09

Pengaruh Tadarus Al Quran Terhadap Minat Mengikuti Mata Pelajaran Al Quran Hadits Bagi Siswa Kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008

No. Urut Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	90	76	8100	5776	6840
2	85	74	7225	5476	6290
3	89	63	7921	3969	5607
4	90	75	8100	5625	6750
5	83	85	6889	7225	7055
6	81	80	6561	6400	6480
7	88	69	7744	4761	6072
8	86	70	7396	4900	6020
9	91	87	8281	7569	7917
10	94	93	8836	8649	8742
11	81	63	6561	3969	5103
12	82	71	6724	5041	5822
13	77	68	5929	4624	5236
14	88	74	7744	5476	6512
15	85	66	7225	4356	5610
16	82	60	6724	3600	4920
17	85	67	7225	4489	5695
18	90	72	8100	5184	6480
19	82	56	6724	3136	4592
20	75	58	5625	3364	4350
21	65	53	4225	2809	3445
22	75	66	5625	4356	4950
23	91	70	8281	4900	6370
24	70	71	4900	5041	4970
25	70	65	4900	4225	4550
26	88	65	7744	4225	5720
27	72	63	5184	3969	4536
28	88	68	7744	4624	5984
29	76	68	5776	4624	5168
30	73	48	5329	2304	3504

31	92	79	8464	6241	7268
32	76	72	5776	5184	5472
33	73	67	5329	4489	4891
34	80	67	6400	4489	5360
35	87	77	7569	5929	6699
36	88	79	7744	6241	6952
37	88	77	7744	5929	6776
38	79	63	6241	3969	4977
39	89	66	7921	4356	5874
40	70	67	4900	4489	4690
Jumlah	X = 3294	Y = 2778	X² = 273430	Y² = 195982	XY = 230249

Dari tabel kerja di atas, diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$N = 40$$

$$\Sigma X = 3294$$

$$\Sigma Y = 2778$$

$$\Sigma X^2 = 273430$$

$$\Sigma Y^2 = 195982$$

$$\Sigma XY = 230249$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{3294}{40} = 82,35$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2778}{40} = 69,45$$

Setelah hasil data tersebut diketahui, langkah selanjutnya memasukkan data tersebut ke dalam rumus regresi satu prediktor dengan skor deviasi.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari skor deviasi

$$\begin{aligned}
 \text{a. } \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\
 &= 273430 - \frac{(3294)^2}{40} \\
 &= 273430 - \frac{10850436}{40} \\
 &= 273430 - 271260,9 = 2169,1.
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. } \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= 195982 - \frac{(2778)^2}{40} \\
 &= 195982 - \frac{7717284}{40} \\
 &= 195982 - 192932,1 \\
 &= 3049,9.
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. } \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 &= 230249 - \frac{(3294)(2778)}{40} \\
 &= 230249 - \frac{9150732}{40} \\
 &= 230249 - 228768,3 \\
 &= 1480,7.
 \end{aligned}$$

Didapatkan skor deviasi:

$$\sum x^2 = 2169,1.$$

$$\sum y^2 = 3049,9.$$

$$\sum xy = 1480,7.$$

2. Mencari Koefisien Korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1480,7}{\sqrt{(2169,1)(3049,9)}} \\
 &= \frac{1480,7}{\sqrt{6615538,09}} \\
 &= \frac{1480,7}{2572,068835} = 0,575684437 \text{ dibulatkan menjadi } 0,576.
 \end{aligned}$$

$$r^2 = 0,576^2 = 0,331.$$

Hasil r_{xy} tersebut dicocokkan dengan tabel r_{tabel} , pada taraf signifikansi 1 % didapat nilai 0,403 dan pada taraf 5 % didapat nilai 0,312 berarti nilai atau harga $r_{xy} = 0,576$ lebih besar (Signifikan).

Dari harga koefisien korelasi tersebut, juga dapat dicari koefisien determinasi dengan rumus:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \cdot 100\% \\ &= 0,331 \cdot 100\% \\ &= 33,1\% \end{aligned}$$

3. Mencari persamaan garis regresi

$$\begin{aligned} y &= a x \\ Y - \bar{Y} &= a (X - \bar{X}) \end{aligned}$$

Harga a diperoleh dari persamaan

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{1480,7}{2169,1} \\ &= 0,68263335 \text{ dibulatkan menjadi } 0,683. \end{aligned}$$

$$\text{Jadi, } y = 0,683 x$$

$$\begin{aligned} Y - \bar{Y} &= a (X - \bar{X}) \\ Y &= a (X - \bar{X}) + \bar{Y} \\ Y &= 0,683 (X - 82,35) + 69,45 \\ Y &= 0,683 X - 56,245 + 69,45 \\ Y &= 0,683 X + 13,205 \end{aligned}$$

C. Analisis regresi

Setelah persamaan garis regresi diketahui, langkah selanjutnya adalah mencari harga F dengan menggunakan rumus-rumus regresi sebagaimana terdapat dalam tabel berikut:

Tabel.10
Ringkasan Rumus-Rumus Analisis Regresi
(Satu Prediktor dengan Skor Deviasi)

Sumber	db	JK	RK	F _{reg}
1	2	3	4	5
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\sum y^2$		

Selanjutnya rumus-rumus tersebut diaplikasikan dalam data yang sudah diketahui:

$$N = 40.$$

$$\sum x^2 = 2169,1.$$

$$\sum y^2 = 3049,9.$$

$$\sum xy = 1480,7.$$

$$\begin{aligned}
 \text{a. } JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(1480,7)^2}{2169,1} \\
 &= \frac{2192472,49}{2169,1} \\
 &= 1010,775202 \text{ dibulatkan menjadi } 1010,775.
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. } JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= 3049,9 - \frac{(1480,7)^2}{2169,1} \\
 &= 3049,9 - \frac{2192472,49}{2169,1}
 \end{aligned}$$

$$= 3049,9 - 1010,775202$$

$$= 2039,12479 \text{ dibulatkan menjadi } 2039,125.$$

$$\begin{aligned} \text{c. } RK_{\text{reg}} &= \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}} \\ &= \frac{1010,775}{1} = 1010,775. \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} \\ &= \frac{2039,125}{N - 2} \\ &= \frac{2039,125}{40 - 2} \\ &= \frac{2039,125}{38} = 53,66118421 \text{ dibulatkan menjadi } 53,661. \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. } F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\ &= \frac{1010,775}{53,661} = 18,8363057 \text{ dibulatkan menjadi } 18,836. \end{aligned}$$

$$\text{f. } JK_{\text{total}} = \sum y^2 = 3049,9.$$

Untuk mengecek perhitungan analisis regresi (F_{reg}) sudah benar ataukah belum, dapat digunakan rumus langsung, yaitu:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Diketahui:

$$R^2 = 0,331.$$

$$N = 40$$

$$m = db_{\text{reg}} = 1$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{0,331(40 - 1 - 1)}{1(1 - 0,331)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,331(38)}{1(0,669)} \\
 &= \frac{12,578}{0,669} = 18,80119581 \text{ dibulatkan menjadi } 18,801.
 \end{aligned}$$

Hasil analisis di atas, dapat dibuktikan kebenarannya melalui Uji t dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r_{xy} \sqrt{(N-2)}}{\sqrt{(1-R^2)}} \\
 &= \frac{0,576 \sqrt{(40-2)}}{\sqrt{(1-0,331)}} \\
 &= \frac{0,576 \sqrt{(38)}}{\sqrt{(0,669)}} \\
 &= \frac{0,576 (6,164414003)}{0,817924201} \\
 &= \frac{3,550702466}{0,817924201} = 4,340114325 \text{ dibulatkan menjadi } 4,340.
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai t yang menunjukkan:

$$T = 4,340 > t_{\text{tabel } 5\% (38)} = 2,030 \quad (\text{Signifikan})$$

$$T = 4,340 > t_{\text{tabel } 1\% (38)} = 2,724 \quad (\text{Signifikan})$$

Hal ini berarti variabel X berkontribusi secara signifikan terhadap garis regresi Y.

D. Analisis Lanjut

Tahap ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil perhitungan yang diperoleh dengan cara membandingkan harga F_{reg} yang telah diketahui dengan tabel ($F_{\text{tabel } 5\%}$ dan 1%) dengan kemungkinan sebagai berikut:

1. Jika F_{reg} lebih besar dari $F_{\text{tabel } 5\%}$ dan 1% maka rumus hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif tadarus Al Quran terhadap minat

mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits siswa kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang dapat diterima.

2. Jika F_{reg} kurang dari F_{tabel} 5% dan 1% maka rumus hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif tadarus Al Quran terhadap minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits siswa kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang ditolak.

Dari Analisis Uji Hipotesis diperoleh harga $F_{reg} = 18,836$ dengan derajat kebebasan pembilang $V_1 = 1$ dan $V_2 = 38$ maka:

$$F_{reg} = 18,836 > F_{tabel} 5\% = 4,08 \quad (\text{Signifikan})$$

$$F_{reg} = 18,836 > F_{tabel} 1\% = 7,31 \quad (\text{Signifikan})$$

Sehingga hipotesa yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif tadarus Al Quran terhadap minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits diterima (H_a diterima).

Hasil perhitungan di atas, dapat disubstitusikan dalam tabel:

Tabel.11

Ringkasan Hasil Analisis Regresi (Satu Prediktor dengan Skor Deviasi)

Sumber Variasi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RK)	F_{reg}	F tabel	
					5%	1%
1	2	3	4	5	6	7
Regresi (reg)	1	1010,775	1010,775	18,836	4,08	7,31
Residu (res)	$40 - 2 = 38$	2039,125	53,661	$F_{reg} > F_t$ 5% dan 1%		
Total	$40 - 1 = 39$	3049,9				

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai F_{reg} lebih besar dari nilai F_{tabel} , berarti signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa tadarus Al Quran berpengaruh positif terhadap minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits bagi siswa kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan tadarus Al Quran berpengaruh positif terhadap minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits bagi siswa kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008, diantaranya:

1. Tadarus Al Quran dapat memberikan pengaruh kepada jiwa, yaitu dapat menenangkan dan menentramkan jiwa dan pada akhirnya dapat meningkatkan perhatian siswa dalam mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits.
2. Pelaksanaan tadarus Al Quran dapat menciptakan suasana kelas yang tenang. Suasana ini akan membawa siswa untuk membuka diri guna menerima hal-hal positif yang akan disampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas.
3. Tadarus Al Quran menuntut perhatian siswa yang lebih dalam mempelajari, memahami mata pelajaran Al Quran Hadits.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini terdapat keterbatasan-keterbatasan, diantaranya:

1. Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits selain tadarus Al Quran, seperti faktor guru, media, lingkungan sosial, sarana prasarana, dan lain sebagainya. Namun penulis hanya meneliti faktor tadarus Al Quran saja, agar lebih terkonsentrasi pada objek penelitian tersebut. Untuk itu penulis menyarankan pada peneliti yang lain untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti pelajaran Al Quran Hadits, sehingga dapat diketahui seberapa besar peran masing-masing faktor.
2. Sampel yang dipilih tidak bisa secara persis mencerminkan seluruh siswa MA yang ada, maka hasil penelitian ini tidak bisa dikategorikan sebagai pencerminan tadarus Al Quran yang dikorelasikan dengan minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits secara umum. Meskipun hasil

penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan status keilmiahannya, namun temuan yang dihasilkan tetap bersifat kasuistik.

Dari beberapa keterbatasan di atas maka penulis menegaskan bahwa hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan untuk seluruh siswa di Indonesia, tetapi hanya bisa digeneralisasi untuk sekolah yang diteliti saja, yaitu MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah data terkumpul dan dianalisis melalui perhitungan analisis regresi satu prediktor sebagaimana bab IV, maka hasil akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tadarus Al Quran merupakan kegiatan *qiraah* sebagian orang atas sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkap makna-maknanya. Tadarus Al Quran akan membawa efek yang positif kalau dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada. Bagi siswa kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008, pelaksanaan tadarus Al Quran dikatakan sudah baik yaitu berada pada interval 80 – 84 dengan nilai rata-rata sebesar 82,75.
2. Minat berupa kecenderungan yang menetap dalam hati seseorang (siswa) untuk selalu tertarik, merasa senang, perhatian, dan selalu aktif dalam melakukan sesuatu. Minat pada dasarnya merupakan kesediaan diri yang bersifat aktif untuk menerima sesuatu dari luar, termasuk untuk belajar. Bagi siswa kelas X MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2007/2008, minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits dikatakan sudah baik karena berada pada interval 64 – 71 dengan nilai rata-rata sebesar 69,1.
3. Hasil analisis regresi satu prediktor variabel tadarus Al Quran berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits (pada taraf 5% $F_{reg} = 18,836 > F_{tabel} = 4,08$ pada taraf 1% $F_{reg} = 18,836 > F_{tabel} = 7,31$). Hal ini menunjukkan bahwa tadarus Al Quran berpengaruh positif terhadap minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits, artinya semakin tinggi kuantitas tadarus Al Quran maka semakin tinggi juga minat mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits.

Sebaliknya semakin rendah kuantitas tadarus Al Quran maka semakin rendah minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits.

B. Saran-Saran

Peneliti memberikan beberapa saran berkaitan dengan telah terujinya hipotesis penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Guru

- a. Guru Al Quran Hadits perlu mempertahankan dan meningkatkan penggunaan tadarus Al Quran dengan cara lebih memperhatikan adab dalam tadarus Al Quran.
- b. Guru mata pelajaran yang lain (non Al Quran Hadits) dapat juga menggunakan metode tadarus Al Quran, mengingat banyak manfaat yang didapat dari metode ini terhadap minat siswa dalam mengikuti pelajaran dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selanjutnya.
- c. Para guru hendaknya selalu inovatif dalam rangka mengelola kelas dengan menggunakan metode-metode yang baru dan variatif namun sesuai dengan keadaan, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya selalu melaksanakan tadarus Al Quran dengan sungguh-sungguh.
- b. Siswa hendaknya mengikuti mata pelajaran Al Quran Hadits dengan baik, karena di dalamnya terdapat nilai-nilai yang penting bagi kehidupan di dunia dan di akhirat.

C. Penutup

Kepada Allah Swt. penulis panjatkan syukur alhamdulillah karena berkat bimbingan dan petunjukNya, skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun meskipun dengan segala keterbatasan.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Penulis sadar bahwa skripsi ini baik dari segi isi maupun metodologi masih memerlukan penyempurnaan. Hal ini karena keterbatasan penulis semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Al-Kariem*, Madinah: Thaba'ah Mushaf al-Madinah asy-Syarif, t.th.
- As-Shabuniy, Ali Muhammad, *At-Tibyan Fi Ulum Al-Quran*, Indonesia: Dar Ihya' Al-Kutub Al-Arabiyah, t.th.
- An-Naisaburiy, Imam Abi Al-Husaini Muslim, *Al-Jami' Al-Shahih*, Jilid 1, Libanon: Dar Al-Fikr, t.th.
- Ash-Shaleh, Shubhi, *Mabahits Fi Ulum Al Quran*, Cet. 9, Libanon: Dar Al-Ilmi Lil Malayien, 1977.
- Ash Shiddieqy, T.M. Hasbi, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al Quran Tafsir*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000.
- , *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al Quran Hadits*, Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
- Al-Hafidz, W., Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Quran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Abror, Abd, Rahman, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 4, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. 12, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- A.M., Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- DEPAG RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, Semarang: CV. AL WAAH, 1993.
- , *Kurikulum Madrasah Aliyah; Standar Kompetensi*, Cet. 2, Jakarta: DepDikNas, 2005.
- DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Djamarah, Bahri, Syaiful, *Guru Dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Fidai, Ahmad, Rifai, *Consice History of Muslim Wordl*, Vol.1, New Delhi: Kitabbhavan, 2001.

- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Cet. 4, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hurlock, B., Elizabeth, *Child Development*, Japan: Mc. Graw Hill, 1978.
- Ide, M. Harun, *Sejarah Tasyri' Islam: Periodisasi Legislasi Islam Dalam Bingkai Sejarah*, Surabaya: Khalista, 2006.
- Khalid, Amru, *Ibadah Sepenuh Hati*, Solo: AQWAM, 2006.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. V, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Purwanto, Ngalm, M., *MP: Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Cet. 8, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1997.
- Rahman, Fatchur, *Ikhtisar Mushthalahul Hadits*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1994.
- Saleh, Rahman, Abdul, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Sarwat, Ahmad, *Tadarus Al Quran*, [http:// www.eramuslim.com / ustadz / qrn / 7904093027- tadarus-al-Quran](http://www.eramuslim.com/ustadz/qrn/7904093027-tadarus-al-Quran).
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Syarifuddin, Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis Dan Mencitai Al-Quran*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Shihab, Quraish, *Membumikan Al Quran: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Cet. 24, Bandung: Mizan, 2002.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- , *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos, 1999.
- Sudarmadji, *Ensiklopedi Ringkas Al Quran*, Jilid 2, Cet.1, Jakarta: Lintas Pustaka, 2005.

- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- , *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Usman, Basyaruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Yaman Syamsudin, Ahmad, *Cara Mudah Menghafal Al Quran*, Solo: Insan Kamil, 2007.
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

NAMA : FAMILATUL HIDAYAH
Tempat Tanggal Lahir : PEMALANG, 27 FEBRUARI 1986
Alamat : KREYO RANDUDONGKAL PEMALANG

Jenjang Pendidikan:

1. SDN 02 Kreyo Randudongkal Pemalang, Lulus Tahun 1997.
2. MTs Nurul Huda Mereng Warungpring Pemalang, Lulus Tahun 2000.
3. MAN Pemalang, Lulus Tahun 2003.
4. IAIN Walisongo Semarang, Lulus Tahun 2008.